

PERSEPSI MASYARAKAT AIR BANGIS TERHADAP RUMAH TAHFIDZ AR- RAHMAN DI AIR BANGIS

Intan Maharani¹, Ahsan Nadya², Gusmaneli³

intanmaharani16318@gmail.com¹, aahsannadya@gmail.com², gusmanelimpd@uinib.ac.id³
UIN Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dan mencari tahu bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman di Air Bangis. Fokus penelitian ini ialah untuk melihat pandangan masyarakat terhadap program yang di adakan pada rumah tahfidz Ar-Rahman. Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi naratif deskriptif. Pada penelitian digunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Informan pada penelitian ini ialah masyarakat Air Bangis. Dan dari proses penelitan, diperoleh hasil bahwa, Masyarakat Air Bangis memiliki persepsi yang baik terhadap kehadiran rumah tahfidz Ar- Rahman.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Rumah Tahfidz, Ar-Rahman, Air Bangis, Program Pendidikan.

ABSTRAT

This study aims to see and find out how the perception or views of the Air Bangis community towards the Ar-Rahman tahfidz house in Air Bangis. The focus of this study is to see the community's views on the program held at the Ar-Rahman tahfidz house. The method used by researchers in this study is a qualitative method with a descriptive narrative study research approach. The study used data collection techniques by means of observation and interviews. The informants in this study were the Air Bangis community. And from the research process, the results obtained were that the Air Bangis community had a good perception of the presence of the Ar-Rahman tahfidz house.

Keywords: Community Perception, Rumah Tahfidz, Ar-Rahman, Air Bangis, Education Program

PENDAHULUAN

Rumah Tahfidz merupakan lembaga untuk melakukan aktifitas keagamaan seperti belajar, menghafal Al-Qur`an, mengamalkannya serta membudayakan nilai-nilai Al-Qur`an dalam sikap hidup sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz Al-Qur`an merupakan penggerak dakwah di tengah-tengah masyarakat dalam membentuk komunitas, masjid, sekolah, maupun instansi.

Rumah Tahfidz sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an semakin penting perannya dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di berbagai daerah, termasuk di Air Bangis, keberadaan Rumah Tahfidz menjadi pilihan masyarakat dalam mendidik anak-anak agar memiliki bekal keagamaan yang kuat. Rumah Tahfidz Ar Rahman, yang terletak di Air Bangis, merupakan salah satu lembaga yang fokus dalam mencetak generasi penghafal Al- Qur'an. Lembaga ini menawarkan pendidikan Al-Qur'an yang diharapkan dapat membentuk pribadi yang taat dan berakhlak mulia.

Namun, keberhasilan sebuah lembaga pendidikan agama juga dipengaruhi oleh persepsi dan dukungan masyarakat sekitar. Persepsi masyarakat terhadap Rumah Tahfidz Ar Rahman akan berpengaruh pada kelangsungan program yang dijalankan, termasuk dalam aspek partisipasi, dukungan finansial, serta pemanfaatan layanan yang disediakan.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan Rumah Tahfidz Ar Rahman, baik dalam hal manfaat, kendala, maupun harapan ke depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kehadiran Rumah Tahfidz Ar Rahman direspon oleh masyarakat Air Bangis, serta rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas lembaga ini dalam mencapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai persepsi Masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi naratif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam dan utuh, serta data yang diperoleh merupakan data yang apa adanya sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan (Sugiyono, 2009). Hakikat dari penelitian dengan jenis kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya, dan bagaimana manusia dapat memahami serta menafsirkan lingkungannya dan juga segala yang ada di lingkungan tersebut (Nasution, 2006). Peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk meneliti mengenai persepsi Masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman ialah karena peneliti menganggap bahwa jenis penelitian kualitatif adalah metode yang tepat untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam terhadap persepsi Masyarakat Air Bangis.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tentang persepsi Masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman ini ialah pendekatan dengan studi naratif. Penelitian dengan pendekatan naratif menurut Webster dan metrova (2007), ialah suatu pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian di wilayah atau lingkup ilmu-ilmu sosial. Yang mana pendekatan naratif ini digunakan untuk menggali informasi mendalam- dalamnya untuk memahami suatu isu berdasarkan pandangan dari seorang individu yang diacukan kepada cerita-cerita ataupun narasi yang dituturkan atau disampaikan oleh individu tersebut. Hal itu dapat berupa pengalaman pribadinya berupa kejadian-kejadian unik yang menjadi concern dari peneliti yakni menjadi pusat perhatian peneliti. Studi naratif biasanya dilakukan dengan teknik wawancara untuk dapat memperoleh hasil yang terperinci dari narasumber yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan pendekatan naratif ialah karena peneliti beranggapan bahwa pendekatan naratif merupakan pendekatan yang sangat sesuai dengan tema dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai persepsi Masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman. Hal ini bisa diklaim karena focus dari peneliti ialah untuk melihat serta memahami bagaimana persepsi individu terhadap suatu isu yaitu rumah tahfidz Ar-Rahman, sehingga untuk memperoleh hasil yang rinci serta maksimal maka studi naratif lah yang menjadi jawaban untuk dapat memperoleh data yang mendalam mengenai persepsi tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang persepsi masyarakat Air Bangis terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman ini yaitu dengan teknik wawancara. Wawancara ialah suatu Teknik pengumpulan data yang informasinya diperoleh melalui tahapan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. (Moloeng, 2014). Teknik wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau

interviewer, pihak pewawancara merupakan pihak dalam proses wawancara yang membutuhkan informasi dan mencari informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan isu yang dibahas. Pihak kedua adalah pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan, pihak ini disebut juga dengan narasumber. Dalam penelitian ini, teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti karena peneliti membutuhkan informasi dari Masyarakat Air Bangis terkait dengan persepsi mereka terhadap rumah tahfidz Ar-Rahman di Air Bangis, sehingga informasi yang diperlukan bersifat pribadi dan individual berdasarkan pendapat masyarakat. Yang menjadi pewawancara dalam hal ini adalah peneliti sendiri, dan yang menjadi narasumber ialah Masyarakat Air Bangis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Tahfidz Ar Rahman adalah sebuah lembaga yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran Al-Quran. Rumah Tahfidz Ar-Rahman di dirikan sekitar pertengahan bulan juni pada tahun 2020 , yang didirikan oleh bapak fardi lc. Ma. saat itu beliau sedang mengajar di Man 1 Pasaman Barat, Air Bangis. Pada saat itu di air bangis sangat minim sekali anak-anak menghafal al-quran dikarenakan belum banyak didirikannya rumah quran. Lalu beliau berinisiatif untuk mendirikan rumah quran yang diberi nama rumah tahfidz arrahman yang berlokasi di pasar dua suak.



Rumah tahfidz ini di isi oleh anak-anak Air Bangis itu sendiri. Guru-guru yang mengajar di sana terdiri dari lima orang yang semuanya berasal dari Air Bangis juga. Rata-rata guru yang mengajar di rumah tahfidz ini tamatan dari pesantren dan ada juga yang lulusan Pendidikan agama islam di perguruan tinggi tertentu. Jumlah murid di rumah tahfidz ini kurang lebih 300 orang. Setiap tahun di adakan wisuda bagi anak-anak tahfidz yang sudah mencapai target hafalannya dan sudah disetorkan pada guru yang mengajar di sana.



Kegiatan di Rumah Tahfidz Ar Rahman umumnya melibatkan pengajaran Al-Quran, pembelajaran tajwid, dan praktik membaca serta menghafal ayat-ayat. Mereka juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, atau program sosial untuk mendukung pengembangan spiritual dan sosial para santri. Untuk informasi lebih lanjut, disarankan menghubungi langsung Rumah Tahfidz Ar Rahman terkait.

Kegiatan tahfidz ini diadakan dari hari senin sampai hari jum'at. Hari senin dan hari selasa kegiatannya adalah setoran hafalan kemudian, untuk hari rabu diadakan khusus kegiatan kaligrafi. Untuk hari kamis dibebaskan bagi masing-masing guru mengadakan kegiatan apa,

bisa kegiatan tahfidz ataupun belajar tajwid. Kemudian pada hari jum'at dilakukan kegiatan muhadaroh di rumah tahfidz tersebut.

Persepsi masyarakat terhadap Rumah Tahfidz Ar Rahman dapat bervariasi tergantung pada nilai-nilai dan keyakinan masyarakat di wilayah tersebut. Secara umum, banyak orang menghargai upaya untuk memperkuat pemahaman dan penghafalan Al-Quran. Beberapa masyarakat melihatnya sebagai kontribusi positif terhadap pendidikan agama dan moral, sementara yang lain memiliki pandangan berbeda tergantung pada konteks sosial dan budaya lokal.

Masyarakat di sana sangat mendukung kegiatan tahfidz yang diadakan oleh rumah tahfidz ar-rahman ini. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang berpartisipasi untuk mengembangkan kegiatan rumah tahfidz ini dengan cara memberikan infaq. Orang tua di sana juga banyak yang mendorong anak-anaknya untuk ikut bergabung menjadi santri di rumah tahfidz ini.



Harapan masyarakat terhadap Rumah Tahfidz Ar Rahman ke depannya termasuk harapan untuk melahirkan generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Al-Quran, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, serta dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

Masyarakat juga berharap agar Rumah Tahfidz ini dapat terus berkembang, memberikan layanan pendidikan agama yang berkualitas, dan terlibat dalam kegiatan sosial yang membantu meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitar. Masyarakat berharap agar kegiatan di rumah tahfidz ini terus berjalan dan berkembang untuk menghasilkan anak-anak penghafal al-qur'an. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menghasilkan generasi yang lebih baik dan agamis ke depannya.

KESIMPULAN

Secara umum, masyarakat Air Bangis memiliki persepsi positif terhadap keberadaan Rumah Tahfidz Ar Rahman. Keberadaan rumah tahfidz ini dipandang memberikan manfaat besar bagi pembentukan karakter anak-anak dan generasi muda, terutama dalam hal pendidikan agama dan peningkatan hafalan Al-Quran. Selain itu, rumah tahfidz ini berperan sebagai sarana peningkatan pemahaman agama bagi masyarakat, yang mendukung terciptanya lingkungan yang lebih religius dan harmonis. Namun, beberapa masyarakat juga menyampaikan masukan terkait pengelolaan dan fasilitas yang diharapkan dapat terus diperbaiki agar rumah tahfidz dapat berfungsi secara maksimal. Dengan demikian, keberadaan Rumah Tahfidz Ar Rahman diharapkan terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam pembinaan keagamaan di Air Bangis.

DAFTAR PURTAKA

- Ahmad, R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Keagamaan di Indonesia.
- Ardila Puspita. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri. Palembang, UMP
- Azra, A. (2017). Islam dan Transformasi Sosial di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fattah, A., & dkk. (2023). Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Penerapan Kurikulum KKNi Di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Cemara Journal
- Haris, F., & Nuraini, S. (2021). Peran Rumah Tahfidz dalam Pembinaan Generasi Muda di Perkotaan. Jurnal Pendidikan Islam dan Dakwah, 8(2), 55-67.
https://sg.docworkspace.com/d/sIFzzl_ha9LH-uAY
- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin, R. (2010). Psikologi Agama: Pendekatan melalui Analisis Sikap dan Persepsi.
- Mustaqim, A. (2019). Dinamika Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an di Indonesia. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 34-35
- Nurhadi, T. (2018). Studi Persepsi dalam Penelitian Sosial Keagamaan. Jurnal Ilmu Sosial dan Agama, 3(2), 89-102.
- Syamsuddin, H. (2018). Studi Kasus: Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Tahfidz di Wilayah Pedesaan. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Yogyakarta: Pustaka Ilmu